JUMLAH SANTRI 20 ORANG

LKS Mitra Amanah 2 Diresmikan

KR-Istimewa

LKS Mitra Amanah 2 Kadisobo yang diresmikan.

WONOSARI (KR) - Pondok Madrasah Diniyah Cahaya Insan Mulia di Kadisobo Girimulyo Panggang Gunungkidul peresmian yang digelar secara sederhana ini ditandai dengan doa bersama oleh Ustadz Triyanto MPd dimeriahlan dengan hadroh dari anak-anak santri.

Pengasuh Madrasah Diniyah Cahaya Insan Mulia Indra SPd mengemukakan, Pondok Madrasah Cahaya Insan Mulia berdiri di atas lahan seluas 985 meter persegi yang merupakan tanah wakaf dari Karyadi SPd warga setempat. Dengan dibukanya Madrasah Diniyah ini diharapkan akan membawa manfaat untuk warga sekitar agar bisa lebih bertambah wawasannya tentang agama.Saat ini ada 20 anak yang mengikuti pembelajaran tajwid, tarikh, akhlak, fiqih dan tahfiz. "Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Cahaya Insan Mulia dilaksanakan tiap hari Sabtu dan Minggu," ujarnya.

Sesepuh LKS Mitra Amanah 2 Karyadi SPd mengatakan, modal utama kesuksesan suatu lembaga adalah optimisme, saling komunikasi dan kerja sama dengan para stakeholder di sekitar madrasah. Pihaknya berharap LKS Mitra Amanah 2 ke depan semakin berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat

(Bmp)

MUSIM KEMARAU DBD ANCAM GUNUNGKIDUL

Tercatat 1.281 Kasus 4 Orang Meninggal Dunia

WONOSARI (KR)- Meskpun musim kemarau penyakit demam berdarah (DBD) tetap mengacam Kabupaten Gunungkidul. Dari bulan Januari- Juni 2024 tercatat sebanyak 1.281 kasus, 4 orang di antaranya meninggal dunia.

KR-Endar Widodo

Penyemprotan nyamuk di Pedukuhan Ngawis II, Karangmojo.

Ada lima kapanewon yang kasusnya tinggi, masing-masing Kapanewon Wonosari, Paliyan, Playen, Semanu dan Ponjong. Kendati jumlah kasus setiap bulannya jumlah fulktuatif tetapi dilihat jumlah totalnya cukup banyak. Jumlah tertinggi pada bulan Maret sebanyak 351 kasus, disusul bulan April 240 kasus, Februari 204 kasus, Mei 231 kasus sementara di bulan Juni turun ada 181 kasus. "Masyarakat tetap harus waspada dan melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN)," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Ismono SSiT MKes didampingi Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Sidiq Hery Sukoco SKM MPH, Sabtu (13/7).

Musim kemarau bukan berarti tidak ada ancaman demam berdarah (DBD). Sebab, masih dapat ditemukan jenik nyamuk di bleeding place atau tempat perindukan dan berkembangnya nyamuk, antara lain di genangan air di atas rumah, tempat minum burung dan juga bekas tebangan bambu dan tempat lain yang memungkinkan. Oleh sebab itu, masyarakat tetap harus membebaskan jentik nyamuk di bak-bak mandi, bak penampungan air, dan tempat-tempat lain yang bisa menjadi tempat perindukan dan berkembangnya nyamuk demam berdarah. Tidak boleh berhenti untuk terus melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di rumah dan dipekarangan.

"Sehingga PSN dan membersihan jentik nyamuk harus tetap dilakukan tanpa melihat musim kemarau atau penghujan," tambahnya. **(Ewi/Ded)**

Puluhan Pelajar Ikut 'Labuh Segoro'

WATES (KR) - Puluhan pelajar dari berbagai sekolah mengikuti kegiatan Labuh Segoro yang digelar Polres Kulonprogo di Stadion Cangkring Wates, Sabtu (13/7). Kegiatan ini dibuka Kabag SDM Polres Kulonprogo, AKP Sri Purwati.

AKP Purwati menyampaikan, program Latihan Tubuh Sehat Jiwo Rogo (Labuh Segoro) ini merupakan inovasi Polres Kulonprogo yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan karakter generasi muda melalui berbagai kegiatan yang inspiratif dan edukatif.

"Program ini diberikan dalam bentuk pembinan jasmani, psikologi, kesehatan untuk mempersiapkan lebih awal para pelajar kelas XI dan XII, pemuda pemudi dari Kulonprogo yang bercita-cita bergabung dengan Polri, TNI atau sekolah kedinasan lainnya," jelasnya.

KR-Istimewa

Para pelajar mengikuti program 'Labuh Segoro' yang digelar Polres Kulonprogo.

Polres Kulonprogo berkoordinasi dan berkolaborasi dengan Balai Dikmen untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program Labuh Segoro.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dua minggu sekali, setiap hari Sabtu pada pekan pertama dan kedua. Alokasi waktu yang digunakan pelatihan di luar jam sekolah.

"Para pelajar diharapkan dapat memperoleh wawasan baru serta keterampilan yang berguna untuk masa depan mereka.

(Dan)

PECAH KONGSI DENGAN SUNARYANTA

Golkar dan PDIP Jajaki Koalisi Pilkada

WONOSARI (KR) - Ketua DPC Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan dan DPD Partai Golkar beserta pengurusnya melakukan silaturami di sebuah rumah makan di Wonosari, Sabtu (13/7). Pertemuan ini sebagai penjajakan kemungkinan untuk melakukan koalisi menghadapi pemilihan kepala daerah (pilkada) yang akan berlangsung November yang akan datang. Pertemuan dipimpin oleh Ketua DPC PDI Perjuangan Endah Subekti Kuntariningsih SE dan Ketua DPD Partai Golkar Heri Nugroho SS. "Hasil silaturami ini akan dibawa ke DPD partai masing-masing," kata Ketua Dewan Pimpinan daerah (DPD) Partai Golkar Gunungkidul Heri Nugroho SS.

KR-Endar Widodo

Endah Subekti Kuntariningsih dan Heri Nugroho SS.

Partai Golkar dan PDI Perjuangan tidak bisa mengusung calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati(bacawabup) sendiri-sendiri, sehingga dilakukan silaturami untuk menjajaki kemungkinan melakaukan koalisi dalam pemilihan kepala daerah yang akan datang. Selain itu sesama partai nasionalis, kata Heri Nugroho perlu menyamakan persepsi dalam menentukan arah kebijakan pembangunan yang akan dilakukan bupati terpilih nanti. Sementara Sekretaris DPC PDI Perjuangan Warta SIP yang dikonfirmasi belum memberikan penjelasan, karena sedang ada acara. Pertemuan PDI Perjuangan dan Partai Golkar menimbulkan spekulasi kemungkinan Partai Golkar pecah kongsi atau 'pisang ranjang' dengan H Sunaryanta yang dalam pilkada sebelumnya disusung bersama Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Bahkan berkembang informasi PKB juga sedang dilobi oleh koalisi Prof Sutrisna- Sumanto.

Sebagaimana dikatakan Ketua Partai Gerindra Purwanto ST sekarang dalam proses untuk mendapat tambahan koalsi partai Demokrat dan PKB. "Partai Demokrat sudah final, PKB dalam proses," jelasnya.

(Ewi)

150 Kafilah FASI XII Badko TKA-TPA Kulonprogo Maju Tingkat DIY

KR-Asrul Sani

Pj Bupati Srie Nurkyatsiwi menyerahkan bantuan pada kafilah fasi.

WATES (KR) - Ketua Umum Badan Koordinasi Taman Kanak-Kanak dan Taman Pendidikan Alqur'an (Badko TKA-TPA) ustadz Burhani Arwin mengatakan, Pembinaan Kafilah Fasi XII Tingkat DIY merupakan tindak lanjut penyelenggaraan Fasi XII Kabupaten Kulonprogo.

Pembinaan Kafilah Fasi XII tingkat DIY akan di ada pada 1 September 2024 mendatang. "Acara ini bertujuan untuk mempersiapkan kafilah-kafilah dari berbagai daerah dalam menghadapi Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) ke-12," kata Burhani di Aula Adikarto, Kompleks Pemkab Kulonprogo, belum lama ini.

Diungkapkan, 150 pemenang tingkat Kulonprogo akan maju mewakili di FASI tingkat DIY. Arwin berharap dukungan agar kafilah dari Kulonprogo dapat membawa nama harum kabupaten ini sehingga meraih juara FASI Tingkat DIY.

Sementara itu Pj. Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi, MMA menyampaikan harapan para kafilah FASI Kulonprogo yang akan maju tingkat DIY.

"Melalui Festival Anak Sholeh paling tidak dapat meredam dan mencegah perilaku anak kepada perbuatan yang dilarang Allah SWT. Harapannya, kita latih anak-anak sejak usia dini untuk selalu istiqomah dalam menjalankan perintah-perintah Allah SWT, dengan membiasakan diri melakukan kegiatan-kegiatan yang semakin meningkatkan kualitas ibadah dan keimanan," jelasnya.

Pihaknya juga berharap melalui kegiatan ini tercipta generasi bangsa yang beriman, bertaqwa, aktif, kreatif, berilmu, mandiri dan berakhlakul karimah. Generasi anak-anak sholeh.

(Rul)

KEMENAG LUNCURKAN PROGRAM PEDULI

Kasus Stunting Capai 20 Persen

WONOSARI (KR) - Kantor Kementrian Agama (Kemenag) Gunungkidul meluncurkan Program inovatif peduli stunting berfokus pemanfaatan daging kurban. Menurut Kepala Kantor Kementrian Agama (Kemenag) Gunungkidul Sahban Nuroni SAg MA Gerakan Peduli Gunungkidul yang dinamai *Qurban For Stunting* ini dilatarbelakangi oleh banyaknya daging yang beredar di masyarakat setiap perayaan Idul Adha. "Banyak daging yang hanya disimpan dalam freezer atau kulkas tanpa dimanfaatkan dengan optimal,"kata Syaban dalam acara peluncuran program yang di PLHU Kemenag Gunungkidul.

Meelalui program tersebut, daging kurban nantinya bakal diolah menjadi kornet kaleng. Kornet ini akan diberikan kepada warga masyarakat sehingga diharapkan dapat membantu mengurangi dan mencegah stunting dan hal ini adalah program prioritas Kemenag untuk mengoptimalkan dana umat. Inisiatif Qurban For Stunting ini didukung oleh organisasi keagamaan yang memulai langkah pertama dengan mengolah daging kurban menjadi kornet kaleng. Produk ini akan didistribusikan kepada keluarga yang rentan mengalami stunting. "Tahap awal, akan dibagikan sebanyak 300 kaleng, dengan target 2000 kaleng pada tahun 2025," ujarnya.

KR-Istimewa

Bupati H Sunaryanta luncurkan program peduli stunting Kemenag Gunungkidul.

Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta, menyambut baik inovasi ini. Dia menyebut bahwa saat ini angka stunting di Kabupaten Gunungkidul mencapai 22 persen. Angka ini berdasarkan data nasional dengan target penurunan hingga 14 persen.

"Kedepan, kita bisa mempertimbangkan penggunaan kemasan kaca untuk alasan lingkungan, karena kaleng sulit didaur ulang dan bisa menumpuk," ujarnya. **(Bmp)**

DISNAKERTRANS MULAI SOSIALISASIKAN

Pelaksanaan Program Padat Karya

PENGASIH (KR) - Kabupaten Kulonprogo pada 2024 ini mendapat alokasi program padat karya bantuan keuangan khusus sebanyak 71 titik yang dilaksanakan dua tahap. Untuk tahap pertama dilaksanakan di 37 titik sedangkan tahap kedua sebanyak 34 titik.

"Kami sudah melaksanakan sosialisasi padat karya ini kepada pamong kalurahan. Tujuan utamanya untuk pemahaman kepada pejabat dukuh, lurah dan pejabat di kapanewon terkait tugas dan pengawasan terhadap padat karya di daerah mereka," kata Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kulonprogo, Bambang Sutrisno SSos, Minggu (15/7).

Dalam sosialisasi pihaknya mengundang warga, tokoh masyarakat dan perwakilan pekerja dengan tujuan utama pemahaman tentanf prinsip dan teknis padat karya. Hal tersebut agar masyarakat paham mekanisme pelaksanaan padat karya.

Pelaksanaan padat karya sebanyak 34 titik direncanakan pada September 2024. Harapannya dengan sosialisasi semua pekerjaan dilaksanakan tepat mutu, waktu, volume dan sesuai regulasi.

"Selain itu, padat karya juga memberikan lapangan pekerjaan kepada warga setempat. Satu titik sedikitnya 26 orang dikalikan 37 titik. Harapannya memberikan penghasilan pada masyarakat, sehingga dapat mengurangi pengangguran," jelasnya

Program pada karya ini sekaligus untuk memperbaiki infrastruktur kalurahan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Secara terpisah anggota DPRD setempat Priyo Santoso SH menjelaskan, kebijakan program padat karya di kabupaten ini dinilai beberapa kalangan berhasil untuk percepatan pembangunan infrastruktur di tingkat kalurahan. "Sehingga kami anggota badan anggaran DPRD Kulonprogo meminta untuk terus dilaksanakan dan di tingkatkan PAGU anggarannya di APBD," pintar politisi PAN tersebut.

Diungkapkan selama ini belum semua kalurahan mendapatkan program padat karya. Untuk itu, dirinya minta pada pemerintah daerah agar tahun berikutnya dialokasikan anggaran bagi semua kalurahan di Kabupaten Kulonprogo. **(Rul/Wid)**

2 PERDA DISAHKAN

Pemkab Agar Lebih Aktif Promosi Investasi

PENGASIH (KR)- Pemerintah Kabupaten Kulonprogo agar lebih aktif untuk melakukan promosi dan memberikan kemudahan investasi kepada investor dalam rangka menciptakan lapangan kerja di Kabupaten Kulonprogo.

Hal itu dikatakan Suharto juru bicara pansus dalam pendapat akhir Raperda Pengendalian Penduduk. Raperda Pengendalian Penduduk dan Raperda Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kulonprogo 2025-2045 disahkan menjadi Perda dan ditandatangani Pj Bupati Ir Srie Nurkyatsiwi MMA dan Ketua DPRD Akhid Nuryati SE, Kamis (11/7), di Ruang Kresna Gedung DPRD. "Pusat-pusat kegiatan ekonomi agar ditumbuhkan, ditata dan disesuaikan dengan luas wilayah dan jumlah penduduk, agar persebaran penduduk menjadi merata tidak hanya terkonsentrasi di jantung kota," ujarnya.

KR Widiastuti

Akhid Nuryati dan Srie Nurkyatsiwi menandatangani dua Perda.

Rekom juga diberikan terkait dengan data statistik tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Kulonprogo rata-rata hanya berpendidikan 9 tahun. Hal tersebut perlu mendapat perhatian bersama untuk ditingkatkan dan dilengkapi dengan pelatihan kerja agar mampu bersaing dengan tenaga kerja dari luar Kulonprogo.

Kemudian, program Dinas Kesehatan harus menyeluruh di segala pelayanan kesehatan yang mencakup promotif, preventif, kuratif dan rehabilitasi yang berkualitas, pelayanan dasar dan rujukan, seluruh jenis pelayanan dalam pengendalian penyakit menular, peningkatan Kesehatan ibu dan anak dan jaminan gizi bagi masyarakat.

"Akurasi informasi kependudukan terkait lahir, mati, datang, pergi, data penduduk usia produktif dan data kemiskinan, menjadi hal yang sangat penting dalam rangka penerapan kebijakan daerah. Oleh sebab itu pembaruan informasi kependudukan agar selalu dilakukan," imbuh Suharto.

Terkait Raperda RPJPD, dikatakan juru bicara pansus Budi Hutomo Putro SS memberikan rekom di antaranya, bahwa kemajuan teknologi yang ada, belum diimbangi dengan keberhasilan pembangunan karakter, bahkan karakter manusia cenderung menurun. Oleh karena itu agar menjadi perhatian bersama untuk lebih serius dalam membangun karakter, supaya "karakter yang unggul" tidak hanya menjadi slogan belaka.

(Wid)